

### **III. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengenai analisis pendapatan pedagang buah grosir di Pasar Giwangan Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada (Sugiyono, 2012). Dalam hal ini yang dianalisis adalah karakteristik pedagang dan biaya, pendapatan dan keuntungan dari pedagang buah grosir yang ada Pasar Giwangan

#### **A. Pengambilan Sampel**

##### **1. Penentuan Lokasi**

Pengambilan lokasi daerah dilakukan secara *purposive* atau dipilih secara sengaja dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Giwangan, pemilihan lokasi ini dikarenakan Pasar Giwangan adalah pasar induk buah dan sayuran terbesar yang ada di Kota Yogyakarta dan beroperasi selama 24 jam (Humas DIY, 2017).

##### **2. Penentuan Sampel (Responden)**

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sensus. Semua populasi akan menjadi sampel penelitian. Pemilihan teknik sensus dikarenakan jumlah populasinya relatif sedang tidak melebihi jumlah 100 orang. Jumlah populasi pedagang buah grosir yang ada di Pasar Giwangan ialah 42 pedagang.

#### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu yaitu data yang diperoleh secara langsung dilapangan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara. Wawancara yang digunakan ialah wawancara terstruktur dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun. Data primer tersebut meliputi karakteristik pedagang yang meliputi nama, usia, alamat, jenis kelamin, pendidikan, lama berdagang, jenis buah yang dijual, dan luas kios yang disewa dan analisis keuntungan usaha pedagang yang meliputi penerimaan, biaya eksplisit dan implisit, keuntungan dan R/C Ratio.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku, jurnal, skripsi dan beberapa instansi yang terkait yang mampu memberikan informasi tentang para pedagang grosir buah yang ada di Pasar Giwangan. Beberapa instansi yang terkait ialah Dinas Pengelolaan Pasar, Dinas Pertanian dan Badan Pusat Statistik.

### **C. Asumsi dan Pembatasan Masalah**

#### 1. Asumsi

Harga yang berlaku adalah harga pada saat pengambilan data dilakukan yaitu pada bulan Februari tahun 2019.

#### 2. Pembatasan Masalah

Mencegah terlalu luasnya pembahasan maka perlu adanya pembatasan masalah untuk memperjelas batasan-batasan penelitian. Penelitian ini hanya menganalisis penerimaan, pendapatan, keuntungan dan R/C Ratio pedagang buah grosir pada bulan Februari tahun 2019. Pedagang yang diwawancarai dan dianalisis datanya adalah pedagang putus atau pedagang yang membeli buah langsung dengan cash, bukan pedagang dengan sistem bagi hasil diakhir.

#### **D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Responden dalam penelitian ini adalah pedagang buah grosir yang berada di Pasar Giwangan.

1. Usaha dagang buah-buahan adalah bentuk usaha yang kegiatan utamanya ialah membeli dan menjual buah-buahan.
2. Biaya input adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan suatu usaha, biaya input meliputi biaya tetap dan biaya variabel, dinyatakan dengan satuan rupiah (Rp).
3. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan yang tidak berubah walaupun jumlah produksinya berubah, dinyatakan dengan satuan rupiah (Rp).
4. Biaya variabel biaya yang besar kecilnya tergantung pada besar kecilnya produksi, dinyatakan dengan satuan rupiah (Rp).
5. Modal pembelian buah adalah biaya yang digunakan untuk membeli buah dari pemasok, dinyatakan dengan satuan rupiah (Rp).
6. Waktu operasional merupakan lamanya melakukan kegiatan dagang, diukur dalam satuan dengan jam/hari.
7. Asal pasokan buah merupakan sumber lokasi pengambilan buah yang akan dijual.
8. Volume penjualan adalah jumlah buah-buahan yang dijual oleh pedagang, dinyatakan dalam satuan kilogram (Kg) .
9. Harga jual buah adalah harga yang dipatok oleh pedagang buah kepada pembeli buah, diukur dengan satuan rupiah (Rp).
10. Harga beli buah adalah harga beli buah dari pemasok buah ke pedagang buah, diukur dengan satuan rupiah (Rp).

11. Tenaga kerja adalah curahan waktu kerja yang dilakukan dalam proses usaha dagang buah-buahan yang terdiri dari tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga, diukur dengan jumlah hari kerja orang (HKO).
12. Lapak atau kios adalah tempat pedagang berjualan buah-buahan dengan bangunan semi permanen.
13. Biaya sewa kios adalah biaya yang dikeluarkan pedagang untuk tempat berjualan, diukur dengan satuan rupiah (Rp).
14. Biaya pembelian buah adalah biaya yang dikeluarkan oleh pedagang dalam memenuhi kebutuhan akan penawaran buah, diukur dengan satuan rupiah (Rp).
15. Biaya pengemasan adalah biaya yang dikeluarkan untuk menyediakan alat dan bahan pengemasan buah, diukur dengan satuan rupiah (Rp).
16. Biaya tenaga kerja adalah biaya upah yang dikeluarkan pedagang terhadap seseorang yang membantu proses penjualan buah, dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
17. Jumlah pedagang adalah banyaknya pedagang yang menempati kawasan perdagangan dengan menjual komoditi yang sama yaitu buah-buahan.
18. Total biaya adalah jumlah keseluruhan dari pengeluaran pedagang dari pengadaan bahan baku sampai dengan proses penjualan terjadi, diukur dalam satuan rupiah (Rp).
19. Penerimaan adalah hasil perkalian antara jumlah penjualan buah dengan harga jual buah, dinyatakan dengan satuan rupiah (Rp).
20. Keuntungan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya (biaya tetap dan biaya variabel), dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).

21. R/C Ratio adalah adalah perbandingan antara penerimaan total dengan total biaya, jumlah ratio yang digunakan untuk melihat efisien tidaknya suatu usaha yang dijalankan.

### **E. Teknik Analisis**

Teknik analisis yang dilakukan ialah analisis deskriptif, yang menggambarkan data pedagang buah grosir yang ada di Pasar Giwangan. Deskripsi digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari sampel yang pedagang buah grosir. Penyajian data secara deskripsi meliputi tabel, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan persentase, mencermati rata-rata data sampel yang telah didapat lalu dibahas mengenai rata-rata dan persentase data tersebut.

Sedangkan untuk menganalisis pendapatan usaha menggunakan metode analisis kuantitatif yang diperoleh dengan cara perhitungan biaya, penerimaan, pendapatan, dan keuntungan. Analisis tersebut menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

#### 1. Penerimaan

Untuk mengetahui besarnya penerimaan usaha dagang buah-buahan dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$\mathbf{TR = P \times Q}$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* atau Total Penerimaan (Rp)

P = *Price* atau Harga produk (Rp)

Q = *Quantity* atau Jumlah Output (Kg)

#### 2. Biaya Total

Untuk mengetahui besarnya biaya dalam usaha dagang buah-buahan dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* atau Biaya Total (Rp)

TFC = *Total Fixed Cost* atau Total Biaya Tetap (Rp)

TVC = *Total Variable Cost* atau Total Biaya Variabel (Rp)

### 3. Keuntungan

Untuk mengetahui besarnya keuntungan usaha dagang buah-buahan dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\pi$  = *Net Profit* atau Keuntungan (Rp)

TR = *Total Revenue* atau Penerimaan (Rp)

TC = *Total cost* atau Biaya Total (Rp)

### 4. R/C Ratio

Untuk mengetahui efisien tidaknya usaha dagang buah-buahan dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{TR}{TC_{(fixed+variable)}}$$

Keterangan :

R/C Ratio = *Revenue Cost Ratio*

TR = *Total Revenue* atau Penerimaan (Rp)

TC = *Total Cost* atau Biaya Total (Rp)

Pengambilan keputusan :

- a. Jika  $R/C \text{ Ratio} > 1$ , maka usaha tersebut layak diusahakan
- b. Jika  $R/C \text{ Ratio} = 1$ , maka usaha tersebut berada pada titik impas
- c. Jika  $R/C \text{ Ratio} < 1$ , maka usaha tersebut tidak layak diusahakan

